

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa ada perlakuan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik.

Pendekatan ini sesuai untuk mengidentifikasi distribusi pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang kesehatan seksual di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya secara efisien dalam satu periode pengambilan data.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2026.

3.3 Sasaran Penelitian (Populasi Dan Sampel Penelitian)

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya yang berjumlah 42 anak.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Anak
Kelas A2	12 Anak
Kelas A3	12 Anak
Kelas B	18 Anak
Total	42 anak

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2020).

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi:

- a) Anak yang hadir pada saat pengambilan data
- b) Anak yang tidak mengalami kondisi sakit
- c) Anak yang tidak mengalami kondisi pada masalah perkembangan, seperti ADHD
- d) Mendapatkan izin dari orangtua/wali

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 anak didapatkan menggunakan rumus Yamane:

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (42 anak)

e = Tingkat Kesalahan (0,05)

Perhitungan: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

$$n = \frac{42}{1+42(0,05)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+N (0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1+0,105}$$

$$n = \frac{42}{1,105} = 38$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 anak.

Besar sampel tersebut akan ditambahkan 10% dari jumlah sampel sejumlah 4 anak untuk menghindari terjadinya drop out sampel, sehingga besar sampel 38. Besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus proporsional:

$$\text{Rumus } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah Sampel Setiap Kelas

N_i = Jumlah Populasi Tiap Kelas

N = Total Populasi (42)

n = Total Sampel (38)

Dari total sampel 38 didapatkan pada tiap kelas B sebanyak 16 anak, kelas A2 sebanyak 11 anak, dan kelas A3 sebanyak 11 anak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Total Sampel Pada Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Kelas	Sampel
Kelas B	18 anak	16 anak
Kelas A2	12 anak	11 anak
Kelas A3	12 anak	11 anak
Total	42 anak	38 anak

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian deskriptif ini menggunakan variabel tunggal, data pri, yang meliputi pengetahuan tentang bagian tubuh pribadi, sentuhan yang baik dan tidak baik, serta cara melindungi diri dan menjaga keselamatan tubuh.

3.4.2 Definisi Operasional

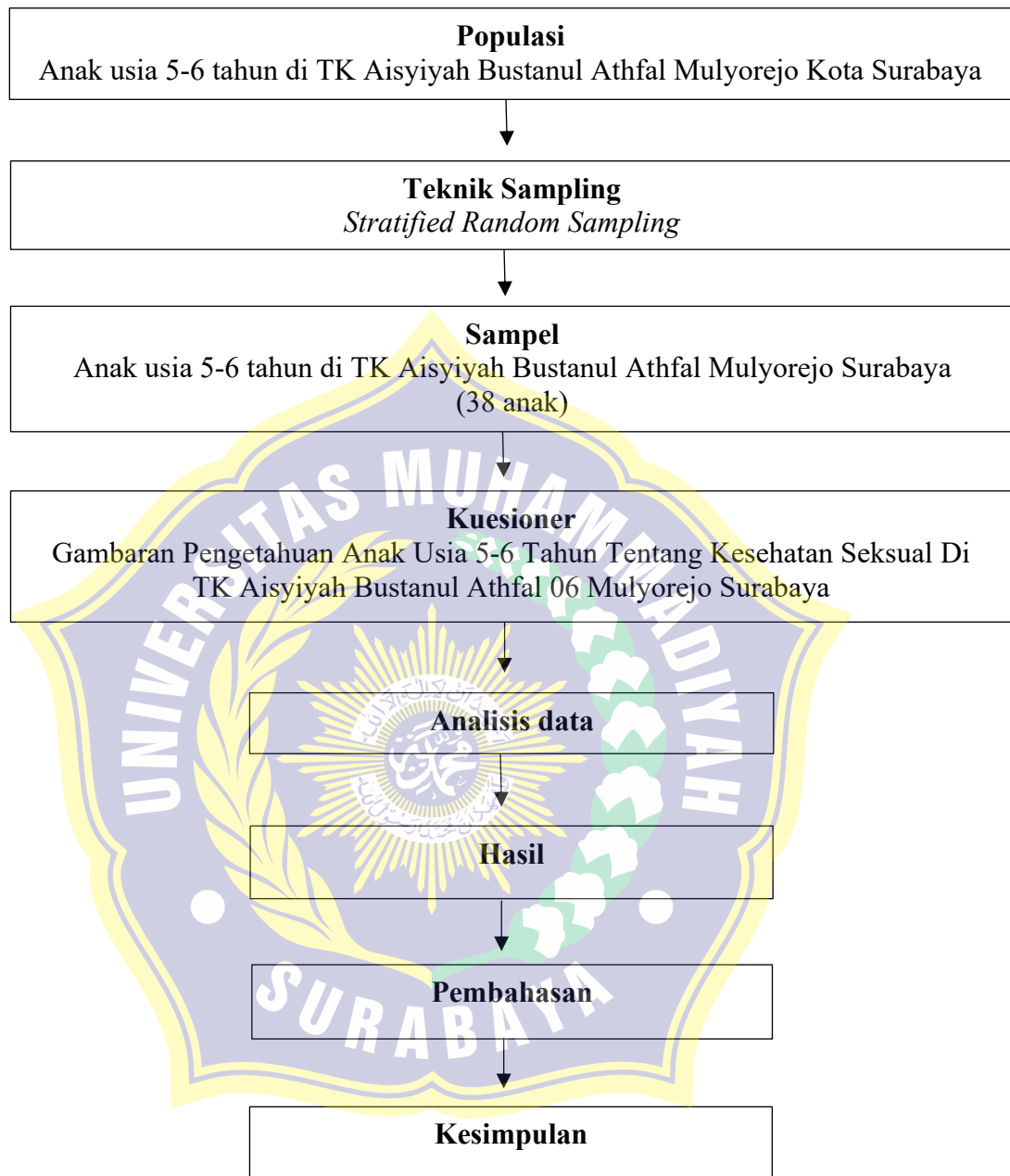
Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala Ukur	Skor
Pengetahuan tentang kesehatan seksual	Kemampuan anak usia 5–6 tahun dalam mengenali, memahami, dan menjawab pertanyaan mengenai kesehatan seksual sesuai dengan tahap perkembangan kognitif praoperasional, yang meliputi kemampuan berpikir simbolik dan pemahaman konsep konkret sederhana	Kuesioner bergambar	1. Pengenalan anggota tubuh 2. Pemahaman batasan fisik dan aturan sentuh 3. Mengenal lawan jenis dan konteks sentuhan yang aman 4. Keterampilan sosial dan mampu melindungi diri	Ordinal	Skor pengetahuan setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 a. Baik = (7-8 jika jawaban benar) b. Cukup = (5-6 jika jawaban benar) c. Kurang = (0-4 jika jawaban benar)



3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5.2 Prosedur Penelitian Dan Uji Etik

- 1) Mengajukan sidang proposal kepada program studi S1 kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 2) Mengajukan uji etik kepada komisi etik penelitian kesehatan setelah sidang proposal disetujui.
- 3) Mengajukan izin kepada program studi S1 kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 4) Mengajukan izin ke lahan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.
- 5) Tahap pra-pelaksanaan penelitian :
 - a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan guru.
 - b. Memberikan lembar *informed consent* kepada orang tua/wali anak sebelum penelitian dilakukan melalui kepala sekolah
 - c. Sebelum dilakukan pengambilan data dilakukan FGD bersama tim terkait dengan teknis pengambilan data
- 6) Tahap pelaksanaan penelitian :
 - a. Melakukan perkenalan diri dengan anak-anak
 - b. Melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner bergambar.
 - c. Mencatat jawaban anak pada lembar kuesioner.
- 7) Melakukan pengolahan dan analisis data serta menyusun laporan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini sangat penting dalam penelitian karena data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan hasil yang signifikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan wawancara berbasis kuesioner bergambar yang diberikan kepada anak usia 5–6 tahun. Metode ini dipilih karena pada usia tersebut anak belum mampu membaca dan memahami pertanyaan secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti membacakan setiap pertanyaan secara lisan sesuai urutan, kemudian peneliti mencatat jawaban anak pada lembar kuesioner yang telah disediakan. Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat pemahaman anak secara lebih akurat sesuai dengan kemampuan perkembangan mereka.

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah berupa data jumlah anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya berupa data dan jumlah anak usia 5-6 tahun.

3.6.2 Instrumen Dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dan didukung oleh media gambar berupa Kartu Sayangi Tubuhku untuk membantu meningkatkan pemahaman responden sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Kuesioner tersebut diadaptasi dari penelitian (Santi et al., 2024) dengan penyesuaian bahasa agar mudah dipahami oleh anak.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah
1.	Pengenalan anggota tubuh	a. Mampu menyebutkan bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh b. Mampu mengetahui bagian tubuh yang boleh dilihat dan tidak boleh dilihat	1,2,5	3
2.	Pemahaman Batasan fisik dan aturan sentuh	a. Mengetahui tempat yang tepat untuk berganti pakaian	3	1
3.	Mengenal lawan jenis dan konteks	a. Mengetahui siapa yang boleh menyentuh bagian	4,6	2

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah
	sentuhan yang aman	pribadi saat mandi atau berganti pakaian b. Mampu menolak dengan tegas		
4.	Keterampilan sosial dan mampu melindungi diri	a. Mampu menolak ajakan orang lain b. Mampu melaporkan kepada orang dewasa yang dipercaya	7,8	2
Total				8

Hasil pengukuran menurut (Notoatmodjo, 2018) menunjukkan bahwa skor >76-100% menunjukkan pengetahuan yang baik, skor 56-75% menunjukkan pengetahuan yang cukup, dan skor <56% menunjukkan pengetahuan yang kurang.

3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan metode *Expert Judgment* dengan pendekatan *Content Validity Index (CVI)*. Penilaian yang dilakukan oleh ibu Dr. A'im Matun Nadhiroh, S.SiT., M.P.H dan ibu Annisa' Wigati Rozifa, S.Keb. Bd., M.Keb yang berkompeten di bidang kebidanan, Kesehatan anak, dan metodologi di bidang peneliti. Para ahli meminta menilai kesesuaian isi, bahasa dan kejelasan setiap butir pertanyaan dengan tujuan penelitian serta karakteristik anak usia 5-6 tahun. Hasil penilaian kemudian dihitung menggunakan *Content Validity Index (CVI)*. Berdasarkan hasil penelitian para ahli, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

Uji Reliabilitas instrumen belum dilakukan karena instrumen penelitian berupa checklist bergambar yang telah melalui proses validasi isi *Content Validity Index (CVI)* oleh tiga orang ahli. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan hasil uji validitas isi sebagai dasar kelayakan instrumen.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih berupa data mentah yang belum memberikan informasi yang dapat disajikan atau dianalisis lebih lanjut (Amruddin et al., 2022).

1) *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh. Proses ini bisa dilakukan baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul untuk memastikan bahwa data bebas dari kesalahan dan siap untuk dianalisis.

2) *Coding*

Coding merupakan langkah mengubah data yang diperoleh menjadi bentuk angka atau kode tertentu. Kode ini ditetapkan sebelumnya agar data lebih mudah dikelola dan diolah secara statistik, memungkinkan peneliti untuk menyederhanakan berbagai kategori informasi menjadi format numerik yang siap dianalisis.

3) *Scoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden

- a. Jika jawaban “benar” skor: 1
- b. Jika jawaban “salah” skor: 0

Peneliti memindahkan jawaban kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke computer untuk memudahkan analisis data, pengolahan data pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

4) *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke computer.

3.8.2 Analisis Data

Analisis univariat adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti. Data disajikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Sugiyono, 2020). Terdapat pada rumus distribusi frekuensi yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

Selain analisis univariat, penelitian ini juga menggunakan tabulasi silang untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan anak usia 5–6 tahun tentang kesehatan seksual berdasarkan karakteristik anak. Karakteristik yang dianalisis meliputi usia dan jenis kelamin. Tabulasi silang dilakukan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai tingkat pengetahuan anak pada setiap kelompok karakteristik anak, sehingga dapat diketahui perbedaan distribusi pengetahuan berdasarkan usia maupun jenis kelamin.

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan hal yang sangat penting, mengingat penelitian kebidanan yang berkaitan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan dengan serius (Hidayat, 2018).

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Orang tua/wali anak diberikan penjelasan lengkap pada lembar persetujuan yang disebarkan melalui kepala sekolah, kemudian diminta menandatangani lembar persetujuan jika orangtua/wali bersedia anaknya menjadi responden.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti hanya menuliskan inisial nama dan kode responden. Yang bertujuan untuk memastikan bahwa identitas pribadi tidak disebarluas.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin.

4) Keuntungan (*beneficence*)

Penelitian memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan tidak menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden.

5) Keadilan (*justice*)

Peneliti memastikan bahwa semua responden yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Seluruh responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi, baik selama proses pendidikan maupun saat pengisian kuesioner.

